



CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling

p-ISSN:[2775-9465]

e-ISSN: [2776-1223]

## WEBSITE *SASTRA.ORG* SEBAGAI ALTERNATIF MATERI PEMBELAJARAN TEMBANG DI SMA

Rizky Iswahyudi<sup>1)</sup>

Alfiah<sup>2)</sup>

Bambang Sulanjari<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas PGRI Semarang  
[rizkyiswahyudi07@gmail.com](mailto:rizkyiswahyudi07@gmail.com), [alfiah@upgris.ac.id](mailto:alfiah@upgris.ac.id), [bambangsulanjari@upgris.ac.id](mailto:bambangsulanjari@upgris.ac.id)

**ABSTRAK:** Materi pembelajaran tembang yang saat ini diajarkan memiliki beberapa keterbatasan pada saat proses pembelajaran salah satunya masih banyak guru yang menggunakan metode pengajaran yang konvensional dan kurang interaktif. Dengan adanya pembelajaran yang monoton ini dapat membuat pembelajaran tembang menjadi membosankan bagi peserta didik. Selain itu media yang digunakan oleh guru hanya mengacu pada buku saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan website Sastra.Org sebagai alternatif materi pembelajaran tembang di SMA Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa website Sastra.Org menyediakan berbagai sumber sastra tradisional dan modern, termasuk tembang, yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan guru. Website Sastra.Org memudahkan akses ke materi pelajaran tanpa harus bergantung pada buku teks fisik. Website Sastra.Org juga memiliki kelebihan antara lain adalah dari segi kemudahan akses, keberagaman materi, dan interaktivitas. Dengan adanya dukungan dan peran dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga website Sastra.Org dapat menjadi alternatif materi pembelajaran tembang yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA

**Kata kunci:** Sastra.Org, Pembelajaran Tembang, SMA

*ABSTRACT: The song learning material currently being taught has several limitations during the learning process, one of which is that many teachers still use conventional and less interactive teaching methods. This monotonous learning can make learning songs boring for students. Apart from that, the media used by teachers only refers to books. This research aims to analyze the use of the Sastra.Org website as an alternative song learning material in high school. The method used in this research is a qualitative method. Data collection techniques were carried out using literature. The results of this research can be concluded that the Sastra.Org website provides various traditional and modern literary sources, including songs, which can be easily accessed by students and*

*teachers. The Sastra.Org website makes it easy to access study materials without having to rely on physical textbooks. The Sastra.Org website also has advantages, including ease of access, diversity of material and interactivity. With the support and role of teachers during the learning process, the Sastra.Org website can be an effective alternative song learning material in improving the quality of learning in high school.*

**Keywords:** *Sastra.Org, Song Learning, SMA*

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan komunikasi telah merambah ke berbagai bidang, termasuk pendidikan (Budiman, H. 2017). Salah satu tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Syamsuar, S., & Reflianto, R, 2019). Sebuah tujuan pendidikan tidak terlepas dengan peran seorang pendidik. Pendidik diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai (Mayasari, A, dkk. 2021). Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak hambatan yang dihadapi seorang guru dalam menerapkan media pada saat proses pembelajaran. Hambatan yang pada umumnya ditemui para guru adalah melakukan variasi ketika pembelajaran berlangsung (Sari, D., & Lestari, N. 2018). Penggunaan media oleh guru belum menggunakan cara yang efektif dan efisien terutama pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

Bahasa Jawa adalah salah satu mata pelajaran (mapel) muatan lokal (mulok). Sebagai mapel mulok, Bahasa Jawa merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah (Alfiah, A., & Sulanjari, B. 2013). Pembelajaran Bahasa Jawa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pelestarian dan pengembangan budaya lokal (Rohana, R, dkk. 2024). Meski demikian, pembelajaran Bahasa Jawa di SMA saat ini menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks. Salah satu permasalahan pembelajaran Bahasa Jawa adalah kurangnya sarana dan prasarana termasuk bahan ajar sehingga pengajar sulit menyampaikan pesan kepada para peserta didik. Kesulitan yang selama ini dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa, tidak lain disebabkan oleh keterbatasan pemahaman guru akan makna dari model pembelajaran yang diterapkan. Perlu ditegaskan lagi bahwa bagi peserta didik, tidak ada materi pembelajaran yang

dirasakan sulit apabila guru mampu mengantarkan para peserta didik dalam mempelajari materi tersebut dengan cara yang tepat. Ketepatan guru menerapkan metode pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menganalisis situasi kelas (Alfiah, A, 2017). Selain itu, peserta didik kurang meminati pelajaran Bahasa Jawa karena dianggap kurang menarik (Aribowo, 2018). Peserta didik menjadi cepat jenuh ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung akibat langkanya media pembelajaran, kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik, sarana dan infrastruktur yang kurang memadai, serta kesibukan guru akibat beban administrasi (Liana, L, dkk. 2021).

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Jawa di SMA adalah materi tembang. Materi pembelajaran tembang yang saat ini diajarkan memiliki beberapa keterbatasan pada saat proses pembelajaran salah satunya masih banyak guru yang menggunakan metode pengajaran yang konvensional dan kurang interaktif. Dengan adanya pembelajaran yang monoton ini dapat membuat pembelajaran tembang menjadi membosankan bagi peserta didik. Selain itu media yang digunakan oleh guru hanya mengacu pada buku saja. Penggunaan media yang menarik dapat menjadikan kelas tetap kondusif dan peserta didik paham akan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru (Zain, A, & Pratiwi, W. 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Daryanto, J. (2018), media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman Tembang adalah media pembelajaran berformat video interaktif. Meski demikian, penggunaan media pembelajaran video interaktif memiliki keterbatasan dalam pembuatannya, salah satunya adalah materi yang digunakan kurang dijabarkan secara luas. Menurut Wiryotinoyo, M, dkk (2020) penggunaan website sebagai sumber belajar menjadi salah satu alternatif yang menarik. Salah satu website yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah Sastra.Org.

Sastra.Org adalah sebuah website yang menyediakan berbagai macam materi sastra Jawa, mulai dari puisi, cerpen, novel, hingga tembang. Website ini didesain untuk memudahkan akses terhadap karya sastra klasik dan modern Jawa, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peserta didik, guru, dan pecinta sastra. Keberadaan Sastra.Org menjadi penting dalam upaya melestarikan dan mengenalkan kekayaan sastra Jawa

kepada generasi muda (Perpusnas, 2021). Selain itu pengenalan sastra juga dilakukan pada dunia pendidikan salah satunya pada pembelajaran tembang.

Pembelajaran tembang merupakan salah satu bentuk sastra tradisional Jawa yang memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi. Pembelajaran tembang di SMA bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada kekayaan budaya Jawa serta mengajarkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, tembang juga berperan untuk melatih keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra peserta didik. Pembelajaran materi tembang, di sekolah menengah atas (SMA) sering kali menghadapi berbagai tantangan. Materi tembang, yang merupakan bagian penting dari warisan budaya Indonesia, sering kali kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber belajar, kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tembang, dan metode pengajaran yang kurang interaktif dan menarik (Rohmah, N. H. dkk. 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Melalui penggunaan metode kualitatif, informasi yang diperoleh menggambarkan dan menguraikan realitas dan situasi yang kompleks sehingga membantu tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan website Sastra.Org sebagai alternatif materi pembelajaran tembang di SMA.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan Pustaka, pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan (Mawarni, I. T, dkk 2023), Proses analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasena Arisyanto, dkk dengan judul pengembangan media pembelajaran tembang macapat berbasis android bagi mahasiswa PGSD Upgris, penelitian tersebut menghasilkan beberapa kelemahan dalam penggunaan media pembelajaran tembang salah satunya adalah materi yang

digunakan kurang lengkap, sehingga penggunaan media tersebut masih terbatas (Prasena Arisyanto, dkk, 2021).

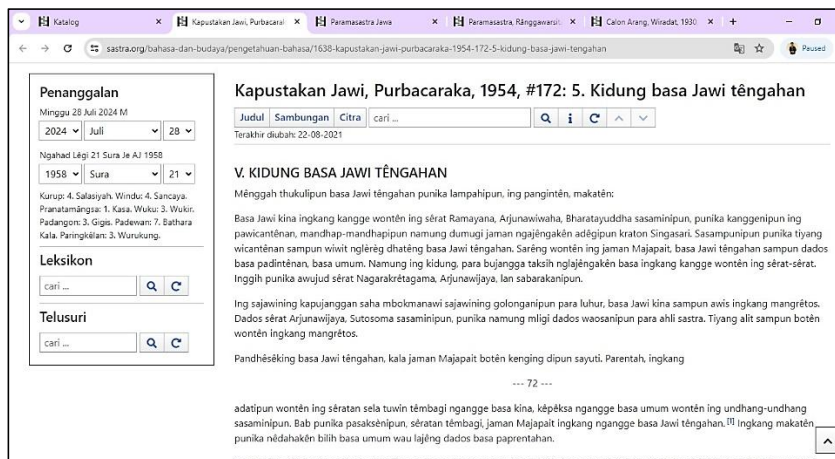
Penggunaan website Sastra.Org menjadai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan di lingkup pembelajaran sastra, khususnya tembang di SMA. Website ini menyediakan akses mudah dan gratis ke berbagai karya sastra Jawa, termasuk tembang. Dengan fitur-fitur interaktif dan koleksi yang beragam, Sastra.Org memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih menarik.



**Gambar 1. Tampilan website Sastra.Org**

Sumber: <https://www.sastra.org/>

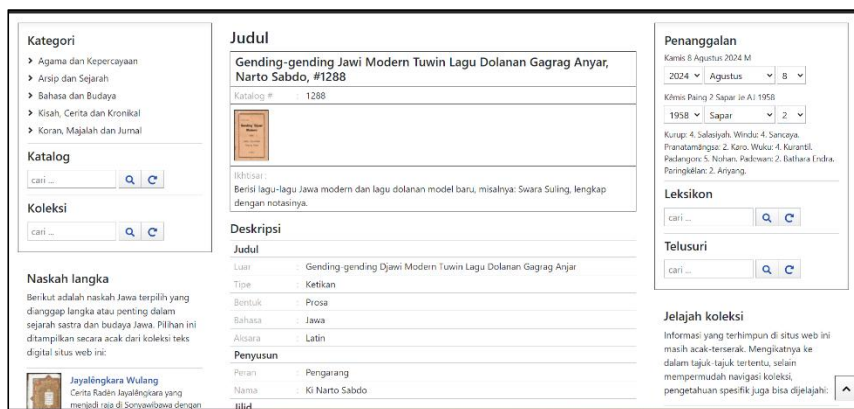
Penggunaan website Sastra.Org memiliki beberapa kelebihan yaitu website Sastra.Org menyediakan akses gratis yang dapat dijangkau kapan saja dan dimana saja oleh peserta didik dan guru selama terhubung dengan internet. Hal ini sangat mendukung fleksibilitas proses belajar mengajar, terutama dalam situasi pembelajaran *daring* atau *blended learning*. Website Sastra.Org memiliki koleksi sastra yang lengkap dan beragam, mulai dari geguritan, cerkak, novel, hingga tembang. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai jenis karya sastra dan memperluas wawasan mereka. Materi yang disediakan oleh website Sastra.Org mencakup sastra klasik.



**Gambar 2. Tampilan sastra klasik pada website Sastra.Org**

Sumber: <https://www.sastra.org/bahasa-dan-budaya/pengetahuan-bahasa/1638-kapustakan-jawi-purbacaraka-1954-172-5-kidung-basa-jawi-tengahan>

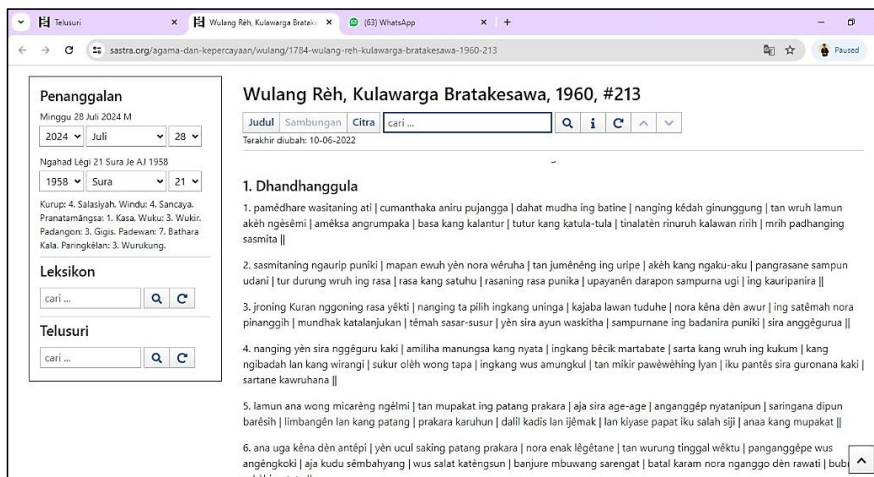
Selain terdapat sastra klasik, pada website sastra.Org juga terdapat sekumpulan sastra modern sehingga dapat memberikan peserta didik gambaran yang komprehensif tentang perkembangan sastra Jawa.



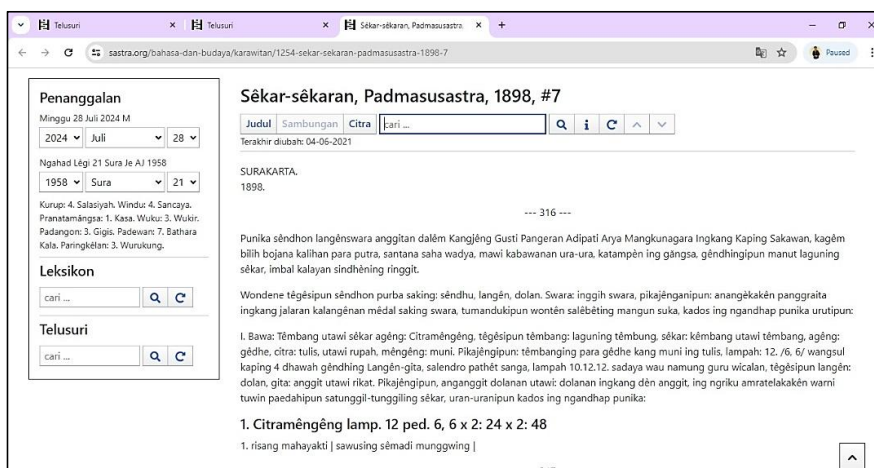
**Gambar 3. Tampilan sastra modern pada website Sastra.Org**

Sumber: [https://www.sastra.org/katalog/judul?ti\\_id=1288](https://www.sastra.org/katalog/judul?ti_id=1288)

Selain terdapat materi sastra klasik dan modern, pada website Sastra.Org juga terdapat materi tentang tembang. Pada website Sastra.Org terdapat beberapa materi tembang di antaranya sekar ageng, sekar tengahan, sekar macapat dll. Terdapat kelebihan materi tembang pada website Sastra.Org yaitu materi tembang yang terdapat pada website Sastra.Org lebih lengkap dibandingkan dengan yang terdapat pada buku cetak. Selain itu kelebihan dari penggunaan website Sastra.Org antara lain segi kemudahan akses dan interaktivitas.



**Gambar 4. Tampilan materi tembang macapat pada website Sastra.Org**  
 Sumber: <https://www.sastra.org/agama-dan-kepercayaan/wulang/1784-wulang-reh-kulawarga-bratakesawa-1960-213>



**Gambar 5. Tampilan materi tembang ageng pada website Sastra.Org**  
 Sumber: <https://www.sastra.org/bahasa-dan-budaya/karawitan/1254-sekar-sekaran-padmasusastra-1898-7>

Selain itu pada website Sastra.Org juga terdapat materi pembelajaran tembang wangsalan sindenan yang digunakan untuk mengiringi seni karawitan. Wangsalan merupakan konstruksi bahasa Jawa yang mengandung unsur teka-teki dan jawabannya (tebakannya) secara tersembunyi di dalam konstruksi bahasa tersebut. Ekspresi wangsalan dapat dipandang sebagai upaya penempatan orang Jawa dalam memahami relasi kehidupan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan

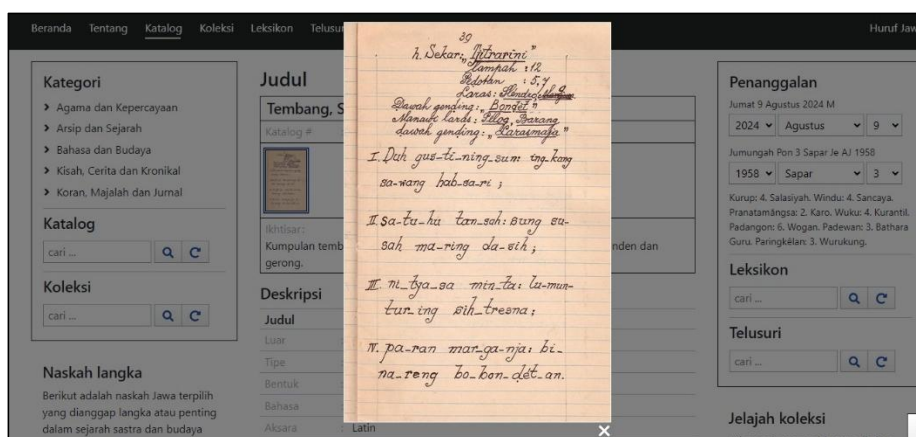


Tuhan (Darmoko, D, 2020). Berikut ini merupakan tembang wangsalan yang ada pada webiste sastra.org :



**Gambar 6. Tampilan materi tembang wangsalan pada website Sastra.Org**

Sumber : [https://www.sastra.org/katalog/judul?ti\\_id=1128](https://www.sastra.org/katalog/judul?ti_id=1128)



**Gambar 7. Tampilan materi tembang wangsalan pada website Sastra.Org**

Sumber: [https://www.sastra.org/katalog/judul?ti\\_id=1463](https://www.sastra.org/katalog/judul?ti_id=1463)

Selain itu pada website Sastra.Org juga memiliki fitur interaktif seperti forum diskusi dan kolom komentar memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi tentang pembelajaran tembang. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dengan adanya fitur tersebut guru dapat memberikan tugas, memfasilitasi diskusi, dan memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik. Namun tidak semua peserta didik mungkin



terbiasa atau nyaman menggunakan *platform* digital untuk berdiskusi, sehingga diperlukan bimbingan dari guru untuk memaksimalkan penggunaan fitur interaktif ini.

Selain itu kelemahan juga terdapat pada website Sastra.Org antara lain akses internet yang tidak merata di berbagai daerah di Indonesia dapat menjadi kendala bagi peserta didik di daerah terpencil untuk memanfaatkan *Sastra.Org* secara optimal, serta keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki oleh peserta didik juga dapat menjadi hambatan dalam mengakses website ini. Meski demikian, website *Sastra.Org* dapat menjadi alternatif media pembelajaran di SMA, karena terdapat kelebihan yang belum ada pada media pembelajaran lain yang sebelumnya digunakan oleh guru.

## **KESIMPULAN**

Website Sastra.Org menyediakan berbagai sumber sastra tradisional dan modern, termasuk tembang, yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan guru. Website Sastra.Org memudahkan akses ke materi pelajaran tanpa harus bergantung pada buku teks fisik. Website Sastra.Org juga memiliki kelebihan antara lain adalah dari segi kemudahan akses, keberagaman materi, dan interaktivitas. Dengan adanya dukungan dan peran dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, website Sastra.Org dapat menjadi alternatif materi pembelajaran tembang yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alfiah, A. (2017) Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas Rendah Sekolah Dasar dengan Pembelajaran Kooperatif: Sebuah Upaya Pemertahanan Eksistensi Bahasa Daerah di Tengah Budaya Global. *Artikel*  
<https://eprints.upgris.ac.id/id/eprint/19>
- Alfiah, A., & Sulanjari, B. (2013). Menelisik Tingkat Literasi Bahasa Jawa Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). *artikel*
- Aribowo, E. K. (2018). Digitalisasi Aksara Jawa Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa Smp Kabupaten Klaten. *Warta LPM*, 21(2), 59±70.  
<https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.5620>

- Arisyanto, P., Prasetyo, S. A., Untari, M. F. A., & Sundari, R. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran tembang macapat berbasis android bagi mahapeserta didik PGSD UPGRIS. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1584-1592.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Darmoko, D. (2020). Kaidah Penandaan Dalam Wangsalan Tembang. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 2(1).
- Liana, L., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 8(3), 289-298.
- Mawarni, I. T., Suyitno, S., & Subekti, E. E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tembang Melalui Media Literasi Digital Peserta didik Sekoah Dasar Di Jawa. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 3, No. 1)
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Rohmah, N. H., Pamungkas, S., & Mustofa, A. (2024). Penerapan Metode Joyfull Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Tembang Dolanan (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 71-80.
- Sastra.Org mencoba memfasilitasi penelitian. Diakses pada 15 juli 2024. [https://perpusnas.go.id/berita/Sastra.Org -mencoba-memfasilitasi-penelitian](https://perpusnas.go.id/berita/Sastra.Org-mencoba-memfasilitasi-penelitian)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D. Alfabeta CV.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).

- Wiryotinoyo, M., Budiyono, H., Akhyaruddin, A., Setyonegoro, A., & Priyanto, P. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(1), 1-5.
- Yamin, M. (2015). Metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat DAS. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 1(1)
- Zain, A. A., & Pratiwi, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 75-â.